

	News Title : Lembaga Kliring Kripto Disiapkan	
	Media Name : Bisnis Indonesia	Journalist : Indra Gunawan, Maria Elena
	Publish Date : 17 October 2022	Tonality : Positive
	News Page : 18	News Value : 187,500,000
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi), Didid Noordiatmoko (Plt. Kepala Bappebti), Perry Warjiyo (Gubernur Bank Indonesia)	Ads Value : 62,500,000
	Section/Rubrication : Korporasi	Topic : kripto

Lembaga Kliring Kripto Disiapkan

Bisnis, JAKARTA — Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) tengah mematangkan kelembagaan dalam perdagangan fisik aset kripto. Selain bursa, badan di bawah Kementerian Perdagangan itu sedang memproses pembentukan lembaga kliring.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Tirta Karma Senjaya menjelaskan, bursa aset kripto, kliring, dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto sedang dalam tahap pendaftaran dan penilaian perizinan.

Langkah itu, sambungnya, bertujuan untuk menjaga keamanan transaksi perdagangan, memastikan kesesuaiannya dengan peraturan, serta transparan.

Namun, Bappebti tidak dapat memastikan kapan lembaga-lembaga itu akan diluncurkan dengan alasan tidak ingin terburu-buru guna memastikan ekosistem yang terbentuk berjalan dengan baik dan sesuai fungsi.

“Seluruh lembaga yang dibentuk pada ekosistem perdagangan aset kripto memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan dan menerima

pelaporan dari pedagang aset kripto,” ujar Tirta, Jumat (14/10).

Lembaga kliring akan berfungsi sebagai lembaga penyimpan dana pelanggan aset kripto. Minimal 70% dana pelanggan disimpan di lembaga kliring dan 30% dapat disimpan di pedagang aset kripto. Lembaga kliring juga menyelesaikan transaksi aset kripto.

Sementara itu, pengelola tempat penyimpanan aset kripto berfungsi sebagai lembaga penyimpan aset kripto pelanggan yang ditransaksikan melalui pedagang aset kripto. Minimal 50% dari aset kripto yang ditransaksikan

disimpan di lembaga pengelola.

Sementara itu, Plt. Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko menjelaskan Bappebti berupaya melakukan penilaian perizinan secara transparan, efektif, dan efisien pada setiap calon pedagang fisik aset kripto (CPFAK), termasuk dalam hal mekanisme perdagangannya.

Pada platform salah satu pedagang aset kripto terbesar di Indonesia, nasabah yang melakukan pengisian fiat akan langsung tercatat sebagai BIDR. BIDR adalah aset kripto berupa token berbasis rupiah yang memiliki

proporsi nilai yang sama dengan IDR, yakni 1 IDR = 1BIDR.

Kemudian, transaksi jual beli aset kripto dilakukan dengan menggunakan BIDR tersebut.

Sementara itu, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan The Financial Stability Board (FSB) telah menyerahkan beberapa laporan konsultatif terkait dengan pasar dan aktivitas aset kripto, termasuk *stable coin* global. Dia mengatakan G20 telah sepakat agar transaksi aset kripto, termasuk *stable coin*, diregulasi dan diawasi secara ketat. (Indra Gunawan/Maria Elena)